

**PENGARUH *AUDIT TENURE* TERHADAP
AUDIT REPORT LAG DENGAN SPESIALISASI
INDUSTRI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2008-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

HENINGTYAS WIDYASTUTI

NIM. 12030114120069

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Heningtyas Widyastuti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120069
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDIT TENURE* TERHADAP
AUDIT REPORT LAG DENGAN
SPECIALISASI INDUSTRI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 22 Mei 2018

Dosen Pembimbing

(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 19801001 200801 1014

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Heningtyas Widyastuti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120069
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDIT TENURE* TERHADAP
AUDIT REPORT LAG DENGAN
SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juni 2018

Tim penguji :

1 Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt (.....)
2 Dr. P. Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA (.....)
3 Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Heningtyas Widyastuti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

(Heningtyas Widyastuti)

12030114120069

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the impact of audit tenure on audit report lag and the impact of auditor industry specialization on the association between audit tenure on audit report lag. The dependent variable that used in this study is audit report lag. Audit tenure used as an independent variable. Furthermore, this study used auditor industry specialization as a moderating variable.

The sample in this study consists of 522 financial companies that listed on Indonesia Stock Exchange in the period 2008-2016. The data that used in this study was secondary data and selected by using purposive sampling method. The technique of analysis used for examining the hypothesis was multiple regression analysis.

Based the empirical results of this study show that audit tenure has negative significant influence on audit report lag. This study also found the association auditor industry specialization between audit tenure and audit report lag.

Keywords : audit report lag, audit tenure, auditor industry specialization

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* dan pengaruh spesialisasi industri auditor sebagai pemoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. *Audit tenure* digunakan sebagai variabel independen. Lebih lanjut, pada penelitian ini menggunakan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi.

Sampel penelitian ini terdiri dari 522 perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini juga menemukan spesialisasi industri auditor sebagai pemoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*.

Kata kunci : *audit report lag*, *audit tenure*, spesialisasi industri auditor

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Wama indallahi khair

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu tercinta

Kakak dan adikku tersayang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini tak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, arahan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan anugerahNya yang tak terhitung kepada hambaNya, sehingga atas seizin Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, SET, M.Si., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pikiran dan tenaganya dan dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, nasihat, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

5. Dr. Darsono, S.E., MBA, Akt, selaku dosen wali selama penulis menempuh program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Anis Chariri, M.Com., Ph.D selaku dosen favorit penulis selama kuliah yang telah memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.
7. Prof. Dr. Moch. Syafruddin, S.E., M.Si., Akt selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi atas dukungan, arahan, dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
8. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji sidang skripsi dan memberikan masukan kepada penulis.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
10. Seluruh karyawan dan staf tata usaha serta perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
11. Orang tua tercinta, Bapak Drs. Khoiri dan Ibu Jumiati atas doa, cinta, kasih sayang, didikan, dukungan, dan motivasi yang tak pernah henti.
12. Kakak dan adik tersayang, mas Tiar dan Rajwa atas doa dan motivasinya.
13. Sahabatku Irin, Shelvi, Dinda, Siti terima kasih telah menjadi teman baikku yang selalu ada untukku dari awal semester hingga akhir semester.
14. Teman-teman Kelompok Studi Ekonomi Islam di antaranya Shelvi, Dinda, Deandra, Fajar, Fajri, Vega, Siti, Maryam, Mada, Rahmat, Irfan, Ilham, Sarah, dan yang lainnya atas pertemanan yang telah terjalin selama kuliah. Terulsa memperjuangkan agama Allah melalui dakwah ekonomi islam!

15. Teman-teman satu bimbingan yaitu Dewi, Cicilia, Rivai, Diaz, Ervita atas dukungan, doa, dan semangatnya untuk menyelesaikan skripsi bersama.
16. Teman-teman KKN TIM II Desa Kedungsari Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yaitu kak Yulia, Merin, Ari, Lala, Gaby, dan kak Tawang atas dukungan dan pertemanan yang terjalin sejak hidup bersama di Pati.
17. Keluarga Besar Akuntansi Undip 2014 atas kebersamaannya dari awal menjadi mahasiswa baru hingga satu per satu mulai meninggalkan kampus.
See you on top!
18. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu atas bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan penulis sangat penulis harapkan agar karya ini dapat menjadi lebih baik. Meski terdapat banyak kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Semarang, 22 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 <i>Audit Tenure</i>	13
2.1.3 <i>Audit Report Lag</i>	15
2.1.4 Spesialisasi Industri Auditor	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21

2.4 Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	23
2.4.2 Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.1.1 Variabel Dependen.....	27
3.1.2 Variabel Independen	28
3.1.3 Variabel Moderasi.....	28
3.1.4 Variabel Kontrol	29
3.1.4.1 <i>Leverage</i>	30
3.1.4.2 Ukuran Perusahaan.....	30
3.1.4.3 Reputasi KAP.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	33
3.5.1 Statistik Deskriptif	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.2.1 Uji Normalitas	34
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	35
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.5.2.4 Uji Multikolinearitas	36
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.5.4 Uji Hipotesis	37
3.5.4.1 Koefisien Determinasi R^2	37
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan.....	38
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual	38

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	40
-------------------------------------	----

4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.2.1 Uji Normalitas	45
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	47
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	48
4.2.2.4 Uji Multikolinearitas	49
4.2.3 Uji Hipotesis	50
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi R^2	50
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan.....	51
4.2.3.3 Uji Signifikan Parameter individual.....	51
4.3 Intepretasi Hasil	54
4.3.1 Hipotesis 1.....	54
4.3.2 Hipotesis 2.....	55
4.4 Intepretasi Variabel Kontrol.....	56
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	59
5.2 Keterbatasan	60
5.3 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	32
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Spesialisasi Industri Auditor....	44
Tabel 4.4 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Reputasi KAP	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Run Test.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual.....	52
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	46
Gambar 4.2 Normal P-Plot.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Perusahaan	65
LAMPIRAN B Tabulasi Data	68
LAMPIRAN C Hasil Output SPSS	90

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama yaitu latar belakang yang menjelaskan tentang permasalahan penelitian dan mengapa penelitian ini dilakukan. Sub bab kedua yaitu rumusan masalah yang menyebutkan beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan dan memerlukan jawaban melalui penelitian. Sub bab ketiga yaitu tujuan dan kegunaan penelitian yang menjelaskan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian. Sub bab keempat yaitu sistematika penulisan yang menjelaskan uraian materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan wadah yang menghadirkan kesempatan bagi investor untuk menempatkan kelebihan dana yang dimiliki untuk aktivitas investasi. Investor dapat menempatkan kelebihan dana yang dimiliki pada perusahaan yang telah terdaftar di bursa. Sebelum menentukan keputusan investasi, investor membutuhkan informasi yang relevan mengenai kinerja suatu perusahaan. Salah satu instrumen yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan (Haryani dan Wiratmaja, 2014).

Menurut Anggreni dan Latrini (2016), laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting karena menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi yang dibutuhkan tersebut telah tersaji dalam laporan keuangan yang memuat informasi mengenai sumber

daya entitas, klaim atas entitas serta efisiensi dan keefektifan pengelolaan sumber daya entitas yang dilakukan oleh pihak manajemen. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan inilah yang dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi.

Menurut SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) Nomor 8 agar informasi keuangan yang tersaji di dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka harus memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan yaitu *relevance* dan *faithful representation*. Informasi keuangan disebut *relevance* apabila laporan keuangan yang disajikan memiliki nilai prediktif dan nilai konfirmatori. Sedangkan informasi keuangan disebut *faithful representation* apabila laporan keuangan disajikan secara lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan. Untuk meningkatkan karakteristik kualitatif informasi keuangan yang bernilai guna tinggi, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu.

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan relevansi informasi keuangan. Apabila publikasi laporan keuangan mengalami keterlambatan, maka akan mengurangi unsur relevansi dari informasi keuangan tersebut. Hal ini mengakibatkan informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi kurang berguna saat akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor. Menurut Dao dan Pham (2014) investor meyakini bahwa perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tidak tepat waktu akan membawa sinyal berita buruk bagi perusahaan tersebut. Terlebih bagi perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan pada

waktu yang lebih lama dari waktu yang diekspektasikan maka akan memperoleh *negative abnormal returns* (Chambers dan Penman, 1984).

Regulasi tentang ketepatan waktu publikasi laporan tahunan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan kepada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 120 hari atau pada akhir bulan keempat setelah tanggal tahun buku berakhir. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya yang diatur dalam Surat Keputusan Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang juga mewajibkan perusahaan *go public* mempublikasikan laporan tahunan paling lambat 120 hari atau pada akhir bulan keempat setelah tanggal tahun buku berakhir.

Meski peraturan mengenai batas waktu publikasi laporan tahunan telah ditetapkan, namun hingga kini dari tahun ke tahun masih ditemui perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan tahunan. Menurut Rustiarini dan Sugiarti (2013) salah satu hambatan bagi perusahaan untuk mempublikasikan laporan tahunan tepat waktu dikarenakan proses audit laporan keuangan tahunan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Auditor membutuhkan waktu yang tidak sebentar dalam penyelesaian audit. Lamanya penyelesaian audit akan berdampak pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan atau dalam penelitian sering disebut dengan *audit report lag*.

Audit report lag didefinisikan sebagai jumlah hari dari tanggal laporan keuangan tahunan tutup buku sampai dengan tanggal penerbitan laporan auditan. *Audit report lag* merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan bagi perusahaan, investor, regulator, dan auditor eksternal. *Audit report lag* dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (Dao dan Pham, 2014). Hal ini berdampak pada reaksi pasar akibat publikasi informasi akuntansi tersebut (Chambers dan Penman, 1984). Beberapa penelitian terdahulu meneliti determinan *audit report lag* dan menjelaskan dua faktor utama penyebab ARL. *Audit report lag* disebabkan oleh faktor yang terkait dengan perusahaan dan faktor yang terkait dengan auditor.

Faktor yang terkait dengan auditor salah satunya yaitu *audit tenure* diindikasikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. *Audit tenure* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai jangka waktu perikatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan klien dalam pemberian jasa audit laporan keuangan historis suatu perusahaan. Pembatasan jangka waktu perikatan audit atau *audit tenure* bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwasannya penggunaan jasa audit atas laporan keuangan historis suatu entitas yang dilakukan keuangan oleh akuntan publik paling lama untuk periode audit 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Selain itu, pada peraturan tersebut menjelaskan bahwa tidak ada batasan waktu bagi Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit

laporan keuangan historis suatu entitas. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya yang diatur dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP – 310/BL/2008 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal. Dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa periode untuk memberikan jasa audit laporan keuangan historis suatu entitas bagi akuntan publik maksimal 3 periode tahun buku pelaporan secara berturut-turut, sedangkan bagi Kantor Akuntan Publik maksimal 6 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

Kebijakan rotasi auditor yang berdampak pada *audit tenure* menghadirkan reaksi berbagai pihak. Bagi pihak yang tidak mendukung rotasi auditor, mereka berfokus pada biaya yang timbul akibat perubahan auditor dan pengaruhnya terhadap kualitas audit, karena pengetahuan auditor terhadap bisnis klien yang masih sedikit pada tahun awal perikatan audit (Lim dan Tan, 2010). Sedangkan bagi pihak yang mendukung rotasi auditor, *audit tenure* yang lama akan membuat auditor tidak objektif dan kurang memiliki skeptisme profesional dan hal ini nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas audit (Dao dan Pham, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan mengenai bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lee *et al.*, (2009) menemukan bahwa perusahaan dengan *audit tenure* yang lama memiliki *audit report lag* yang singkat, di mana *audit report lag* yang singkat merupakan proksi dari keefektifan dan efisiensi auditor. Hal yang sama juga ditemukan oleh Dao dan Pham (2014) yang menghasilkan temuan bahwa *audit report lag* yang lama dihasilkan dari *audit tenure* yang singkat. Sedangkan menurut

penelitian Lai dan Cheuk (2005) tidak menghasilkan bukti bahwa *audit report lag* yang lama dihasilkan oleh *audit tenure* yang singkat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan menguji inkonsistensi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *audit report lag*. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dao dan Pham (2014) yang tidak hanya menguji determinan *audit report lag*, tetapi juga menggunakan variabel moderasi spesialisasi industri auditor yang diduga dapat mengurangi *audit report lag* yang disebabkan oleh *audit tenure* yang singkat. Penelitian ini dilakukan karena pada penelitian-penelitian sebelumnya hanya berfokus pada determinan *audit report lag* namun belum menguji cara mengurangi *audit report lag* (Dao dan Pham, 2014).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dao dan Pham (2014) adalah lokasi penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Indonesia, dengan menggunakan data perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian. Alasan menggunakan perusahaan sektor keuangan sebagai sampel penelitian adalah karena pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan pada tahun yang telah lama dipublikasikan di bursa, di mana data yang banyak tersedia adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan. Selain itu, dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan keuangan merupakan perusahaan yang bonafide dan diawasi ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perbedaan lainnya antara penelitian dengan penelitian Dhao dan Pham (2014) yaitu pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel kontrol di antaranya,

leverage, ukuran perusahaan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 9 tahun dimulai dari tahun 2008 hingga 2016. Alasan menggunakan tahun tersebut adalah karena peraturan mengenai jangka waktu perikatan audit antara KAP dengan klien ditetapkan oleh BAPEPAM pada tahun 2008 sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui *audit tenure* antara KAP dengan klien sejak peraturan tersebut ditetapkan hingga tahun terkini saat dilakukan penelitian yaitu tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Ketepatan waktu publikasi informasi akuntansi keuangan merupakan salah satu faktor penting saat akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (Dao dan Pham, 2014). Hal ini akan mempengaruhi perilaku pasar akibat publikasi informasi akuntansi (Chambers dan Penman, 1984). Menurut Chambers dan Penman (1984) investor meyakini apabila perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan tidak tepat waktu akan menjadi sinyal berita buruk bagi perusahaan dan apabila mempublikasikan melebihi waktu yang diekspektasikan akan memperoleh *negative abnormal returns*.

Peraturan jangka waktu publikasi laporan tahunan telah ditetapkan oleh badan yang berwenang, namun dari tahun ke tahun masih ditemui perusahaan publik yang terlambat mempublikasikan laporan tahunan karena waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan atau *audit report lag*. Semakin lama *audit report lag* maka dapat memperlambat publikasi laporan keuangan. Salah satu faktor yang

diindikasikan berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah *audit tenure*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dao dan Pham (2014) menghasilkan temuan bahwa *audit report lag* yang lama disebabkan oleh *audit tenure* yang singkat. Berbeda dengan penelitian Lai dan Cheuk (2005), dalam penelitian tersebut tidak menghasilkan bukti bahwa *audit report lag* yang lama dihasilkan oleh *audit tenure* yang singkat.

Berdasarkan *research gap* pada uraian di atas, penelitian ini bertujuan menguji salah satu faktor yang terkait dengan auditor yaitu *audit tenure* yang diduga berpengaruh terhadap *audit report lag*. Pada penelitian ini juga menggunakan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah spesialisasi industri auditor memoderasi hubungan antara *audit tenure* dan *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*.
2. Menguji pengaruh moderasi spesialisasi industri auditor terhadap hubungan antara *audit tenure* dan *audit report lag*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memilih Kantor Akuntan Publik dengan spesialisasi industri auditor yang sesuai dengan bidang usaha perusahaan untuk mengurangi *audit report lag*.
2. Bagi auditor eksternal, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk membedakan diri dengan kompetitor dengan berinvestasi pada spesialisasi industri auditor untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan audit laporan keuangan.
3. Bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk membuat kebijakan jangka waktu publikasi laporan tahunan dan kebijakan rotasi auditor.
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disajikan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan memberikan gambaran mengenai materi yang diuraikan dalam setiap bab. Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang digunakan meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab di antaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II tinjauan pustaka dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab di antaranya landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab di antaranya variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab IV analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab di antaranya deskripsi uji penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V penutup dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab di antaranya simpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.